

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk program S1 di kampus IIB Darmajaya , pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa/i nya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses teori yang telah di dapatkan di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Kampung Baru Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran. Hal ini dinilai karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, mulai dari pertanian,nelayan,wisataindustri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi desa tersebut dapat dikenal keluar daerah, banyak masyarakat serta para pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah yang terdapat pada desa tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Kampung Baru Kecamatan Marga Punduh, Pesawaran salah satunya adalah UMKM Keripik Jengkol Emak Alba merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti tidak adanya logo usaha,kurangnya kualitas sumber daya manusia terkait pemahaman tentang apa itu teknologi berbasis digital seperti bagaimana cara penggunaan serta

pemasaran produk menggunakan social media instagram dan google bisnis sebagai salah satu prantara sebuah usaha memasarkan produknya ke khalayak dengan jangkauan yang jauh lebih luas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas solusi yang dapat diberikan yaitu membuat digital marketing, membuatkan nama usaha,memberikan pelatihan terkait cara pengelolaan,penggunaan serta pemanfaatan media instagram untuk mempromosikan produk yang akan dijual melalui postingan dan iklan di instagram guna memasarkan produk keripik jengkol ke masyarakat luas dengan tujuan untuk meningkatkan profit perdagangan.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat kemudian dapat menambah pengalaman dan ilmu serta membantu UMKM dalam segi ekonomi,social,dan budaya.

Sehubung dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan social mengenai **MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENGOLAAN MEDIA SOSIAL UMKM KERIPIK JENGKOL.**

1.1.1 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Devita Kurniasih
Berdirinya UMKM : 2017 sd Saat ini
Nama UMKM : Keripik Jengkol Emak Alba
Alamat UMKM : Desa Kampung Baru ,Kec Marga Punduh
Masalah : Digitalisasi Pemasaran, SDM, Pencatatan Keuangan

UMKM Keripik Jengkol milik Ibu Devita Kurniasih berada di Kampung Baru, usahanya sudah beroperasi 7 tahun. Olahan Keripik Jengkol biasanya dipasarkan melalui pesan terlebih dahulu (Pre Order), keripik jengkol ini dibandrol dengan harga 10.000-an per pcs. Oleh karena itu pendampingan UMKM dalam digitalisasi produk berbasis online serta pencatatan keuangan diharapkan dapat mengoptimalkan penjualan poduk dan pencatatan laporan keungan.

1.1.2 Profil dan Potensi Desa

Desa Kampung Baru merupakan Desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup baik dari segikelautan, pertanian dan lain-lainnya. Desa Kampung Baru, dengan luas wilayah + 2.248 Ha. Dengan kondisi geografis berupa daratan, pegunungan serta daerah pesisir pantai yang terbagi menjadi 6 (Enam) Dusun dan 12 (Dua Belas) RT yang setiap daerah penduduk/Dusun tersebut memiliki keterbatasan baik dibidang sumber daya manusianya maupun sumber daya alamnya sesuai dengan kondisi wilayah masing-masing Dusun, dengan beragam mata pencaharian penduduk dari masing- masing Dusun baik sebagai Petani (Kebun, ladang), Nelayan, pedagang, Buruh (Tani, Nelayan) dan lain sebagainya, dengan suku mayoritas penduduknya berasal dari daerah pulau jawa (Banten).

Nama Desa Kampung Baru diambil dari Bahasa Jawa Banten yang artinya perkampungan baru, yang pada awal terbentuknya wilayah Desa Kampung Baru yaitu pada tahun 1960 merupakan pemberian wilayah khusus dari tokoh-tokoh Adat Marga Punduh Pedada yang berada di Desa Pekon Ampai, dimana pada waktu itu disinggahi oleh para perantau dari pulau Jawa (Serang-Banten) yang kemudian berdiam diri di wilayah tersebut sampai beranak cucu, dan pada akhirnya bersepakatlah para tokoh memberikan tempat khusus kepada para perantau dari pulau jawa tersebut, yang pada akhirnya diberi nama wilayahnya tersebut dengan sebutan Desa Kampung Baru yang disesuaikan dengan Desa Pekon Ampai sebagai Induk dari para tokoh Adat Marga Punduh Pedada yang sudah ikut andil dalam pemberian tempat khusus kepada para perantau dari pulau Jawa (Serang Banten) tersebut yang memiliki wilayah 6 (Enam) Dusun selanjutnya Desa Kampung Baru mengalami perkembangan dan beberapa perubahan dibawah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan, kemudian beberapa tahun kemudian masuk kedalam wilayah Kecamatan Punduh Pedadah Kabupaten Lampung Selatan sebagai wilayah pemekaran dari kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun 2007 masuk kedalam wilayah Kabupaten Pesawaran sebagai wilayah pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun 2012 masuk kedalam wilayah Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran sebagai wilayah pemekaran dari kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran.

1.1.3 Visi dan Misi Pembangunan Desa

Visi pembangunan Desa adalah suatu gambaran yang menantang tentang kondisi Desa yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Desa yang direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui berbagai strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan desa dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penetapan visi pembangunan desa, sebagai bagian dari perencanaan strategis pembangunan desa, merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan pembangunan suatu desa mencapai kondisi yang diharapkan. Visi pembangunan Desa Kampung Baru Tahun 2016-2021 disusun berdasarkan pada sumber utama dari visi kepala Desa yang telah terpilih melalui proses Pemilihan Kepala Desa secara langsung yang saat ini sedang menjabat.

Misi pembangunan Desa adalah sesuatu yang diamban atau dilaksanakan oleh pemerintah Desa, sesuai visi pembangunan desa yang telah ditetapkan, agar tujuan pembangunan Desa dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan yang diharapkan dalam rangka memberikan kemudahan bagi penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka berikut ini beberapa rumusan masalah dalam laporan PKPM ini, yaitu :

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada pada UMKM terkait pemahaman teknologi pemasaran dengan media sosial?
2. Bagaimana cara pembuatan google bisnis agar UMKM Keripik Jengkol lebih dikenal oleh masyarakat luas?

1.3 Tujuan

1. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang ada di UMKM melalui pelatihan pengelolaan, penggunaan, dan pemanfaatan media social Instagram dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran dengan menggunakan media digital.
2. Untuk memperluas dan memperkenalkan jangkauan pemasaran produk Keripik Jengkol Emak Alba melalui iklan di Instagram

1.4 Manfaat

2. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, Lampung
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai i masyarakat.
 - d. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Kampung Baru melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

3. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

4. Bagi Masyarakat Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesaewaran, Lampung
 - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Kampung Baru
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Kampung Baru
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Jati Baru.
 - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial

5. Manfaat Bagi UMKM
 - a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
 - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
 - c. Mendapatkan inovasi baru untuk pemasaran produk di era digital

- d. Meningkatkan kesadaran UMKM terkait pentingnya pemahaman tentang teknologi masa kini.
- e. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing.

1.5 Mitra yang terlibat

1.5.1 Desa Kampung Baru

Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran, Lampung Kepala desa saat ini Bapak Alkausar, S.E. Desa ini merupakan desa penempatan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama satu bulan, selama kami berada disana kami selalu diberikan arahan oleh apaatur desa kampung baru terkait segala hal keadaan dan kegiatan yang ada di desa kampung baru.

1.5.2 Ibu Devita Kurniasih Pemilik UMKM Keripik Jengkol

Ibu Devita Kurniasih Pemilik UMKM Keripik Jengkol di Dusun Induk, Desa Kampung Baru. Ibu Devita Kurniasih Adalah pemilik UMKM sudah memberikan kesempatan dan menerima kami untuk melakukan penelitian di UMKM Keripik Jengkol miliknya sehingga kami dapat menambah ilmu dan pengalaman terkait cara pembuatan keripik jengkol dan juga telah mengizinkan kami untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di UMKM miliknya. Sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini

1.5.3 Masyarakat Desa Kampung Baru

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu adanya bantuan dan kerjasama dari masyarakat desa setempat kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan lancer dan tidak akan berhasil apabila tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat desa kampung baru. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat adalah kegiatan Seminar Leadership dan 17 Agustus.